



OLEH-OLEH: Salah satu pedagang Rubiyanti saat menawarkan barang dagangannya ke wisatawan yang lewat.

Omzet Menurun, Pedagang TM1 Minta Basement untuk Parkir

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Sejak menempati Teras Malioboro 1 (TM 1) pada Februari 2022 lalu, pedagang mengalami penurunan omzet signifikan. Meskipun tempatnya jauh lebih layak dari kaki lima atau trotoar jalan Malioboro, TM 1 nyatanya sepi pengunjung.

Salah satu alasan sepi pengunjung dikarenakan lokasi TM 1 yang jauh dari lokasi parkir. Adapun lokasi terdekat yaitu di dekat Pasar Beringharjo. Pedagang mengeluhkan jauhnya lahan parkir ini dan menjadi salah satu sebab sepi pengunjung.

Salah satu pedagang bakpia dan dodol TM 1, Rubiyanti (54), menyampaikan, omzet yang dia dapatkan setelah pindah di TM 1 turun drastis.

Penurunan itu pun diperkirakan lebih dari 80 persen dari tempat sebelumnya, di kaki lima jalan Malioboro.

“Menurun, tragis pokoknya. Omzet sehari tidak tentu, kadang laku kadang tidak. Perbandingan jauh, pokoknya 90 persenan,” ungkapnya ditemui Rabu (7/8).

Dia mengatakan, kalau dulu dalam satu hari bisa menghabiskan 5 keranjang dodol, saat ini satu keranjang dodol pun kadang tidak habis terjual.

Begitu pula dengan bakpia. Yang biasanya bisa terjual sebanyak 25 kotak per hari, sekarang membutuhkan waktu tiga hari baru habis terjual.

“Dulu satu hari habis empat keranjang dodol, sekarang satu saja sulit. Padahal butuh

biaya untuk hidup, tapi sekarang jadi sulit,” tandasnya.

Lapak tempat Rubiyanti ini sendiri berada di barisan depan lantai tiga TM 1. Menurutnya, lapak berada di posisi depan ini masih lebih mending dari pada lapak di bagian belakang. “Kalau di depan ini masih cukup sering lakunya, walaupun harus menawarkan ke pelanggan lebih ekstra. Tapi yang di belakang itu lebih susah lagi laku,” ujarnya.

Bahkan, kalau saja diperbolehkan, dia mengungkapkan ingin kembali berdagang di tempat sebelumnya. Ada pun pilihan lain yakni berjualan asongan yang lebih mudah laku, karena bersinggungan langsung dengan wisatawan.

Namun, dengan usianya saat

ini, hal itu pun sudah tidak memungkinkan untuk dilakukan.

Selain itu, menurutnya, salah satu penyebab lain sepi pengunjung karena TM 1 tidak memiliki lahan parkir khusus. “Ramai kalau ada parkir. Masalahnya, wisatawan kalau mau ke sini malas sama parkir, parkirnya di sana, dekat Beringharjo. Kalau di situ orang lebih memilih ke Beringharjo, bukan ke sini,” tuturnya.

Dia mengatakan, usulan tempat parkir ini sudah sering diusulkan ke Pemkot Yogyakarta. Padahal, gedung TM 1 memiliki basement yang bisa dimanfaatkan untuk lahan parkir. “Setiap ada pelatihan, ada kegiatan tertentu, sudah diusulkan tapi belum dikabulkan,” tutupnya. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005